

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan merupakan sarana transportasi yang berperan penting dalam memperlancar pertumbuhan daerah, terutama dalam pergerakan orang dan perdagangan. Keberadaan jalan memerlukan pengelolaan dan pemeliharaan yang optimal agar tercapai tingkat pelayanan yang optimal. Karena jalan pada dasarnya adalah barang publik, pemerintah saat ini menangani sebagian besar pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia. Bidang sosial, ekonomi, politik, militer/strategis, dan budaya semuanya sangat bergantung pada jalan untuk menggunakan keadaan jalan dan jaringan jalan sebagai ukuran tinggi budaya dan pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan lalu lintas yang meningkat, perbaikan dan peningkatan harus dilakukan pada kondisi fasilitas jalan saat ini, yang telah mengalami kerusakan signifikan baik dari sumber alam maupun manusia.

Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan sudah jadi kelurahan Lubuk Gaung ini dibangun dalam rangka meningkatkan perekonomian dan aksesibilitas transportasi masyarakat. Untuk mengupayakan percepatan laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dengan melaksanakan program pembangunan infrastruktur jalan, agar tercapainya kelancaran arus lalu lintas barang dan hasil perkebunan yang ke dalam maupun keluar pada suatu daerah dapat berjalan dengan baik. Perkerasan yang dilakukan pada jalan ialah perkerasan kaku (*rigid pavement*), di mana menimbang kendaraan yang melalui jalan tersebut merupakan kendaraan angkutan atau kendaraan berat.

Untuk itu pemerintah sebagai penyelenggara melalui dinas PUPR Dumai telah mendapatkan dana yang dituangkan pada proyek Rehabilitasi/Rekonstruksi jalan sudah jadi kelurahan Lubuk Gaung dengan metode perkerasan kaku (*rigid pavement*) dengan sumber dana DBH Sawit (dana bagi hasil sawit) Kota Dumai, Kontraktor Pelaksanaan CV. VIANDA JAYA ABADI waktu pekerjaan 80 hari kalender.

1.2 Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin di capai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan rehabilitasi/rekontruksi jalan suka jadi kelurahan lubuk gaung.sepanjang 1,125 KM adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dan Manfaat Rehabilitasi/rekonstruksi jalan sukajadi kelurahan lubuk gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.
2. Jalan Sukajadi (Lubuk Gaung) jalan ini awalnya hanya berupa jalan beton biasa yang digunakan untuk akses masyarakat menuju perkebunan, sekolah-sekolah, perumahan dan lainnya, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut adalah jalan beton. Pada tahun 2025 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya jalan beton menjadi Peningkatan Jalan Rigid. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah dan nyaman untuk melaksanakan aktivitas sehari- hari.
3. Tujuan proyek rehabilitasi dan rekonstruksi Jalan Sukajadi, Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai dengan tinjauan khusus pada produktivitas pekerjaan agregat kelas A menggunakan motor grader dan vibratory roller adalah mengetahui dan mengevaluasi tingkat produktivitas alat berat dalam pelaksanaan pekerjaan lapis pondasi agregat kelas A, sehingga dapat diperoleh efisiensi waktu, mutu pemadatan, serta kesesuaian metode kerja di lapangan.
4. Hasil tinjauan ini diharapkan menjadi dasar untuk menentukan kinerja alat, perencanaan durasi pekerjaan, dan optimalisasi penggunaan motor grader dalam pembentukan serta perataan agregat, serta vibratory roller dalam proses pemadatan, agar struktur jalan memenuhi persyaratan teknis dan umur layanan yang direncanakan

1.3 Ruang Lingkup Proyek

1. Ruang lingkup pengawasan pada Pekerjaan Rehabilitasi/Rekonstruksi Jalan Sukajadi yang berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, Provinsi Riau, mencakup pengendalian dan pemantauan seluruh tahapan pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan agar terlaksana sesuai dengan gambar rencana, spesifikasi teknis, jadwal pelaksanaan, serta ketentuan kontrak yang berlaku. Proyek ini dilaksanakan dengan nilai kontrak sebesar Rp5.505.905.739,00.
2. Pekerjaan yang diawasi meliputi pelaksanaan lapis pondasi agregat kelas A (Base A), yang mencakup pengadaan material, penghamparan, perataan, serta pemadatan lapisan pondasi sesuai ketebalan dan mutu yang dipersyaratkan, guna memastikan tercapainya daya dukung struktur perkerasan yang optimal. Pengawasan juga dilakukan terhadap pekerjaan pengecoran Lean Concrete (LC) sebagai lapisan kerja, yang meliputi kesiapan permukaan, mutu material beton, metode pengecoran, perataan, serta perawatan beton agar memenuhi ketentuan teknis yang ditetapkan. Selain itu, ruang lingkup pengawasan mencakup pekerjaan pengecoran bahu jalan beton di sisi kiri dan kanan badan jalan, dengan fokus pada ketepatan dimensi, mutu beton, metode pelaksanaan, serta fungsi bahu jalan sebagai penopang perkerasan utama dan elemen keselamatan lalu lintas. Pengawasan utama dilakukan terhadap pekerjaan perkerasan beton semen (rigid pavement) dengan kuat lentur rencana (Flexural Strength) sebesar **3,8 MPa**, yang meliputi pengawasan persiapan bekisting, proses pengecoran, perataan dan finishing permukaan, pembuatan sambungan, pelaksanaan curing, serta pengujian mutu beton untuk memastikan kesesuaian hasil pekerjaan dengan spesifikasi teknis dan standar mutu yang berlaku. Secara keseluruhan, pengawasan pekerjaan bertujuan untuk menjamin mutu, waktu, dan biaya pelaksanaan proyek agar tercapai sesuai dengan rencana, serta memastikan hasil pekerjaan dapat berfungsi secara optimal dan memiliki umur layanan yang sesuai dengan ketentuan perencanaan.